

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma keperawatan konsep kesehatan sehat sakit memandang bentuk keperawatan pelayanan yang diberikan selama rentang sehat dan sakit. Batasan sehat yaitu dimana keadaan yang sempurna baik fisik, mental, dan sosialnya serta tak hanya bebas dari suatu penyakit ataupun kelemahan (WHO, 2008). Penyakit Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit menahun dan bisa dikatakan menurun atau penyakit keturunan, dimana gula dalam darah seseorang berlebih dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein pada tubuh seseorang.

Diabetes Mellitus yaitu sekelompok penyakit metabolik dengan karakter yang khas yaitu adanya peningkatan glukosa dalam darah (*Hyperglukemi*) yang terjadi dikarenakan ada kelainan sekresi atau kerja insulin dalam tubuh ataupun dapat keduanya. (American Diabetes, Assosiation, 2005).

Ulkus kaki merupakan luka yang terjadi pada kaki pasien penderita diabetes dan merupakan komplikasi kronik yang diakibatkan oleh penyakit itu sendiri (SWRWC, 2011). Salah satu pelayanan rumah sakit kepada pasien kelolaannya yaitu tindakan pembedahan atau operasi. Untuk penderita Diabettes Mellitus dapat dilakukan tindakan pembedahan apabila kondisinya sudah masuk ledalam kriteria contohnya luka sudah menjalar dan jaringan sudah tidak dapat memperbaiki atau biasa orang awan menyebut gangren.

Tingginya angka kejadian Diabetes Mellitus di Negara Indonesia yang menjadi peringkat 5 besar yaitu peringkat ke empat penderita Diabetes Mellitus di seluruh Dunia setelah Amerika Serikat, India dan Cina (Suyono, 2006). Komplikasi ulkus kaki diabetic merupakan penyebab tersering dilakukannya amputasi yang didasari non traumatik. Risiko amputasi 15 – 40 kali terjadi pada pasien yang menderita Diabetes Mellitus daripada non Diabetes Mellitus. lebih dari 25 % pasien yang dirawat akibat ulkus diabetik ini. Sebagian besar amputasi pada bagian kaki yang bermula ulkus pada kulit. Apabila ulkus mampu di deteksi dari dini atau awal dan mendapatkan perawatan yang intensif atau adekuat akan dapat mengurangi tindakan amputasi. (Decroli E, dkk, 2010). Managemen ulkus kaki diabetic salah satunya adalah elevasi ektermitas bawah yang mengalami ulkus. Elevasi ektermitas bawah bertujuan mengembalikan sirkulasi perifer akibat efek gravitasi saat kaki diturunkan dari tempat tidur.

Perawatan ulkus kaki diabetes mellitus harus dilakukan secara multi disiplin dimana seorang dokter harus selalu mengontrol kadar gula darah rutin ,perawat melakukan perawatan luka dan ahli gizi melaksanakan program diet untuk diberikan kepada pasien. Tujuan Perawatan Post Debridemen Diabetes Mellitus yaitu untuk mencegah terjadinya infeksi, mengurangi komplikasi akibat pembedahan, mempercepat penyembuhan dan mengembalikan fungsi pasien semaksimal mungkin, mempertahankan konsep diri dan pasien sebelum pulang. Demikianlah perawatan luka pada pasien post operasi debridement Diabetes Mellitus sangat penting dan harus dilakukan secara maksimal oleh petugas medis. Dan dari data yang diperoleh di RSUD Sukoharjo khususnya ruang Gladiol atas data pasien dengan Diabetes Mellitus sebanyak 30 orang selama 6 bulan terakhir dan yang mendapatkan tindakan debridement sebanyak 6 orang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul kasus “Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Post

Operasi Debridemen Ulkus Diabetes Melitus di Ruang Gladiol Atas RSUD Sukoharjo”.

Dan dari permasalahan yang ada , penulis merumuskan masalah antara lain “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Post Operasi Debridemen Ulkus Diabetes Melitus di Ruang Gladiol Atas RSUD Sukoharjo”

B. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan Penulisan Kasus ini ada dua yaitu :

1. Tujuan Umum

Mampu memahami tentang asuhan keperawatan post debridement ulkus diabetes mellitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian kasus secara langsung dengan pasien post debridement ulkus DM
- b. Mampu membuat rumusan masalah dan membuat diagnosa keperawatan post debridement ulkus DM
- c. Mampu membuat perencanaan keperawatan pada pasien post debridement ulkus DM
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan kepada pasien post debridement ulkus DM
- e. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien post debridement ulkus DM

C. Manfaat Laporan Kasus

Adapun mafaat dari laporan kasus ini antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo

Hasil penulisan laporan kasun ini sebagai dapat sebagai tambahan informasi dan sebagai tambahan untuk meningkatkan asuhan keperawatan kepada klien post operasi debridement ulkus DM

2. Bagi Institusi Pendidikan

Mengetahui tingkat kemampuan dan untuk upaya bagaimana mengevaluasi materi yang telah disampaikan kepada mahasiswa keperawatan di Universitas

3. Bagi Keluarga dan Klien

Sebagai tambahan ilmu maupun informasi dan mampu mengenal atau mamahami tindakan keperawatan pada post operasi debridement ulkus DM

4. Bagi Penulis

Memberi sebuah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan kepada penulis dalam memberikan dan membuat penyusunan panatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan tindakan post operasi debridement ulkus DM.